



## Perluasan Pangsa Pasar Kerupuk Ikan Olak Kemang Menggunakan Sertifikasi Halal Melalui KKN-T DLT MBKM

Ade Octavia<sup>1</sup>, Ridhwan<sup>2\*</sup>, Lucky Enggrani Fitri<sup>3</sup>, Muspawi<sup>4</sup>, Yayuk Sriyudha<sup>5</sup>, Ade Perdana Siregar<sup>6</sup>  
<sup>1,2\*,3,4,5,6</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email\*: [ridhwanfeb.eis@gmail.com](mailto:ridhwanfeb.eis@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i3.29686>

Received : 30-11-2023

Revised : 30-11-2023

Accepted : 30-11-2023

### Kata Kunci:

kerupuk ikan,  
manajemen usaha,  
sertifikasi halal, UMKM

### Keywords:

*business management;  
fish crackers; halal  
certification; UMKM*

### Abstrak

Kelurahan Olak Kemang, yang terletak di tepi Sungai Batanghari, dikenal sebagai sentra produksi pangan tradisional berbasis ikan, terutama kerupuk ikan. Meskipun memiliki potensi besar, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan manajemen usaha dan belum memiliki sertifikasi halal sebagai jaminan mutu dan kepercayaan konsumen. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UMKM kerupuk ikan dalam memperbaiki manajemen usaha serta memfasilitasi proses pengajuan sertifikasi halal. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang. Pendekatan yang digunakan adalah metode partisipatif, di mana tim pelaksana dan mitra bekerja sama secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Program ini merupakan bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Laboratorium Terpadu (DLT) Universitas Jambi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan usaha secara efektif dan berhasil mengajukan permohonan sertifikasi halal. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan daya saing produk lokal dan memperluas akses pasar UMKM kerupuk ikan secara berkelanjutan.

### Abstract

*Olak Kemang Subdistrict, located on the banks of the Batanghari River, is known as a center for traditional fish-based food production, particularly fish crackers. Despite its great potential, micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in this area face challenges in business management and lack halal certification, which is essential for quality assurance and consumer trust. This activity aims to assist fish cracker MSMEs in improving business management and facilitating the process of obtaining halal certification. The target audience is fish cracker MSME actors in Olak Kemang. A participatory method was used, where the implementation team and partners actively collaborated throughout each stage of the program. This initiative is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) implementation through a Thematic Community Service Program (KKN-T) at the Integrated Laboratory Village (DLT) of Universitas Jambi. The results of the program show that the partners gained a better understanding of effective business management and successfully submitted applications for halal certification. This activity is expected to enhance the competitiveness of local products and expand market access for fish cracker MSMEs in a sustainable manner.*

Copyright (c) 2023 Ade Octavia, Ridhwan Ridhwan, Lucky Enggrani Fitri, Muspawi Muspawi, Yayuk Sriyudha, Ade Perdana Siregar



## PENDAHULUAN

Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Kelurahan Olak Kemang ditetapkan sebagai Desa Laboratorium Terpadu Universitas Jambi tahun 2023. Data dari Kemendagri 2021, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 13.059 jiwa dengan kepadatan 841 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan ini berada di seberang Sungai Batanghari. Kecamatan Danau Teluk dapat dilintasi baik dari jalur darat maupun jalur sungai Batanghari. Untuk jarak antara kecamatan Danau Teluk apabila melintasi jalur darat ke pusat kota adalah kurang lebih 18,5 Km, sementara jarak dengan Universitas Jambi adalah 14 Km.

Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk merupakan daerah yang terkenal sebagai penghasil produk pangan tradisional hasil pengolahan makanan berbasis ikan. Lokasinya yang terletak di tepi sungai Batanghari menjadikan daerah ini banyak menghasilkan produk-produk olahan ikan. Makanan olahan berbahan dasar ikan adalah makanan yang dibuat dengan menggunakan ikan sebagai bahan utamanya. Ikan digunakan sebagai bahan dasar untuk menghasilkan berbagai produk makanan yang telah diolah dan siap dikonsumsi. Beberapa contoh produk olahan makanan ikan diantaranya kerupuk ikan, kerupuk panggang, abon ikan dan masih banyak jenis lainnya.

Berdasarkan pengamatan, meskipun telah ditetapkan sebagai sentra kerupuk ikan belum adanya suatu usaha terpadu antara UMKM kerupuk ikan, pemerintah dan pengusaha. Sebagian besar proses produksi dilakukan di rumah dan dikelola sendiri-sendiri. Meskipun telah terbentuk beberapa kelompok usaha, namun hanya beberapa kelompok yang konsisten dan kontiniu untuk memproduksi kerupuk ikan. Lebih lanjut, seringkali masih kurangnya kerjasama dan usaha terpadu antara UMKM kerupuk ikan, pemerintah, dan pengusaha di Kota Jambi. Kerjasama yang erat antara pihak-pihak terkait dapat membantu meningkatkan kualitas dan daya saing produk, meningkatkan akses pasar, serta memfasilitasi pengembangan bisnis kerupuk ikan secara bersama-sama (Atmaja, 2023). Dalam hal ini, penting bagi pemerintah setempat untuk mendorong kolaborasi antara UMKM kerupuk ikan, menyediakan pelatihan dan bimbingan teknis, serta memfasilitasi pertemuan antara pengusaha dan pelaku usaha untuk saling bertukar informasi dan pengalaman (Br Tarigan, Dewi, & Pribadi, 2022; Limanseto, 2022; Samira, Wahyullah, Wijayanto, & Hidayat, 2023).

Selain itu, para pengusaha kerupuk ikan dan UMKM dapat berpartisipasi aktif dalam membentuk asosiasi atau kelompok kerja bersama untuk memperkuat industri kerupuk ikan Kota Jambi. Dengan bekerja sama, mereka dapat saling mendukung, berbagi sumber daya dan meningkatkan produksi dan pemasaran kerupuk ikan. Berkat terintegrasinya usaha antara UMKM penghasil ikan, pemerintah dan pengusaha, diharapkan industri perikanan Kota Jambi semakin meningkat, meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan pemasaran dan daya saing pasar.

Salah satu kelemahan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Olak Kemang adalah sebagian besar UMKM belum memiliki sertifikat halal. Menurut Undang-undang No 33 tahun 2014 pasal 4 di mulai tanggal 17 Oktober 2024 semua produk makanan dan minuman yang beredar di Indonesia sudah harus memiliki sertifikat halal. Selain itu jasa penyembelihan dan daging sembelih serta bahan baku, bahan penolong dan bahan tambahan pangan untuk produk makanan dan minuman juga termasuk industri dan UMKM yang harus bersertifikat halal.

Sertifikasi halal biasanya dilakukan oleh lembaga atau badan terakreditasi yang memeriksa dan mengontrol proses produksi, bahan yang digunakan dan perlindungan terhadap kontaminasi oleh bahan tidak halal (Wahyuni, Handayani, & Wulandari, 2023). Jika UMKM ingin mendapatkan sertifikat halal, mereka harus mengajukan aplikasi ke lembaga sertifikasi resmi dan melalui proses verifikasi yang sesuai. Sertifikasi halal dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen muslim saat memilih produk atau jasa bagi UKM dan dapat membawa peluang pemasaran yang lebih besar bagi UMKM tersebut. Namun, tergantung pada negara dan lembaga sertifikasi, sertifikasi Halal juga dapat melibatkan biaya dan proses tertentu. Pada kegiatan ini tim bekerjasama melalui LPPM UNJA dengan Badan Penyelenggara Jaminan Halal (BPJPH).

Konsep Desa Laboratorium Terpadu merupakan konsep "inovatif" yang digagas oleh pimpinan Universitas Jambi, dimana desa yang telah dijadikan sebagai laboratorium penelitian mahasiswa dan dosen, tempat belajar bersama dan diharapkan dapat berdampak langsung ke desa tersebut. Kegiatan DLT ini dilakukan secara terintegrasi, yang berarti pengetahuan yang bersifat kolaboratif dan interdisipliner. Tujuan pendirian DLT Universitas Jambi adalah untuk mendukung pengembangan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berfungsi sebagai kampus lapangan yang berlandaskan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini dilaksanakan melalui program MBKM KKN-Tematik di Desa laboratorium Terpadu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) memberikan pemahaman tentang sertifikasi jaminan produk halal bagi UMKM Kerupuk Ikan di Kelurahan Olak Kemang, (2) melakukan pendampingan pada UMKM kerupuk ikan, mulai dari pendaftaran hingga terdaftar pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

### **METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan yang dicari solusinya dalam kegiatan ini merupakan hasil observasi dan diskusi dengan mitra dan khalayak sasaran, sehingga sebagian besar permasalahan berasal dari pendapat mitra. Tim pelaksana hanya berperan sebagai fasilitator dan stimulator untuk memberikan motivasi dan dukungan iptek kepada para mitra. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah UMKM Kerupuk ikan/olahan ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk

Kota Jambi. Dalam pelaksanaan kegiatan PPM, para mitra secara aktif mengikuti seluruh kegiatan pelatihan kesiapsiagaan dan dukungan usaha. Bentuk partisipasi ini antara lain menentukan bersama tim, waktu dan tempat pelaksanaan. Berkomunikasi secara aktif dengan tim sehingga masalah yang muncul dapat diidentifikasi dengan cepat. Tim juga mengurus urusan administrasi dan bisnis untuk makanan yang layak dan bersih, datang ke UMKM untuk informasi tentang bantuan yang tersedia, dll. Selain itu, para mitra secara aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan proses pengajuan sertifikasi halal. Dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Mahasiswa melakukan kuliah di luar kelas dimana aktivitas mahasiswa akan direkognisi menjadi 20 SKS. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam program ini adalah 10 orang berasal dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Kegiatan**

Sesuai dengan SK Rektor nomor: 201/UN21/PM/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang Penetapan Desa Laboratorium (DLT) Universitas Jambi Tahun 2023 dan SK nomor 3452/UN21/DL/2023 tanggal 18 September 2023 tentang Mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan MBKM KKN-T DLT Universitas Jambi tahun 2023, maka tim mulai merencanakan kegiatan. Tim pelaksana mempersiapkan administrasi terkait dengan perijinan dan surat tugas melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya Tim pelaksana menjalin komunikasi dengan tim untuk pembagian tugas dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Pembagian tugas terkait persiapan mahasiswa untuk mengikuti diklat, mencari posko untuk mahasiswa, Menyusun program dan rencana kegiatan, berkoordinasi dengan pimpinan wilayah d kelurahan Olak Kemang, menentukan jadwal kegiatan, persiapan pelaksanaan, persiapan monev dan sebagainya.

Pendidikan dan Latihan (Diklat) dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 bertempat Di Golden Harvest. Acara dibuka oleh Rektor Universitas dan dihadiri Wakil Rektor IV, Dekan, Ketua Lembaga, Koordinator KKN beserta Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta MBKM KKN -T DLT Universitas Jambi tahun 2023. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan dinas/instansi terkait, antara lain kepada Kecamatan dan perangkat kelurahan. Hal ini dilakukan untuk memberitahukan kepada dinas/instansi terkait bahwa ada kegiatan yang dilaksanakan di daerah pemerintahan mereka. Selain itu beberapa dokumen administrasi seperti surat menyurat juga dipersiapkan. Pengantaran mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023. Penyerahan mahasiswa di Kelurahan Olak Kemang dihadiri oleh Camat (diwakili oleh kasi PMD), Lurah Olak Kemang, Babinsa, Babinkatibmas,UMKM, tim PPM, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa.

## Perluasan Pangsa Pasar Kerupuk Ikan Olak Kemang Menggunakan Sertifikasi Halal Melalui...

Tim pelaksana mempersiapkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa yang mengikuti DLT MBKM KKN-T berjumlah 10 orang yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Mahasiswa dilibatkan memiliki program pelatihan, pemantauan perkembangan mitra, pendampingan sertifikasi halal dan dokumentasi kegiatan. Mahasiswa diikutkan dalam pelatihan kompetensi pendamping sertifikat halal yang dilaksanakan oleh UPT Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Jambi. Tujuannya agar memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai pendamping halal bagi UMKM.

Tim pelaksana memberikan arahan kepada mahasiswa peserta MBKM KKN-T DLT tentang persiapan pelaksanaan kegiatan. Penting bagi mahasiswa memahami situasi / keadaan wilayah yang akan dijadikan mitra pelaksanaan kegiatan. Tim mendiskusikan secara bersama prioritas kegiatan dan langkah-langkah untuk pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Persiapan kegiatan di Posko MBKM KKN-T DLT Kelurahan Olak Kemang

### Pelaksanaan kegiatan

Sesuai aturan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pada 17 Oktober 2024 mendatang akan diterapkan kewajiban sertifikasi halal untuk tiga jenis produk, salah satunya makan dan minuman. Program utama MBKM KKN-T DLT Universitas Jambi di Desa Olak Kamang adalah memberikan pendampingan kepada UMKM Kerupuk ikan agar memperoleh sertifikat halal. Tim pelaksana dan mahasiswa melakukan sosialisasi kepada UMKM yang ada di Olak Kemang tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan dilakukan bersamaan dengan penyerahan mahasiswa kepada Lurah Olak Kemang dan Camat Danau Teluk. Pada saat sosialisasi pelaku UMKM sangat antusias dengan kegiatan dan meminta bahwa bukan hanya kerupuk ikan saja yang mendapatkan pendampingan, namun juga kelompok usaha lainnya seperti makanan.

Tim membuat alur pengurusan sertifikasi halal dalam sebuah banner untuk memudahkan Masyarakat dalam hal pengurusan (Aprilia & Priantina, 2022; Moerad et al., 2023). Banner juga berisi tentang informasi pentingnya mengurus sertifikat halal dan bagaimana cara pendaftarannya. Mahasiswa melakukan sosialisasi kepada Masyarakat sekaligus melakukan pendataan UMKM yang ada di Kelurahan Olak Kemang. Data tersebut menjadi dasar informasi bagi tim MBKM untuk melakukan proses pendaftaran sertifikasi halal.



Gambar 2. Mahasiswa MBKM KKN-T DLT Melakukan sosialisasi sertifikasi halal

Pada saat observasi untuk mengetahui berapa UMKM kerupuk ikan yang mau menerima pendampingan sertifikat halal, ternyata di data bahwa UMKM kerupuk ikan tidak banyak. Bahkan beberapa UMKM enggan untuk ikut serta dalam pendampingan dikarenakan menganggap pembuatan kerupuk ikan bukan pekerjaan dan sumber pendapatan utama. Mereka membuat kerupuk ikan hanya pada saat ada pemesanan. Namun beberapa UMKM bersedia untuk didampingi dalam hal pengurusan sertifikasi halal. Terdapat 6 UMKM yang sudah diajukan permohonannya ke BPJPH. Berdasarkan pada Keputusan Kepala BPJPH nomor 150 tahun 2022, persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan sertifikat halal adalah sebagai berikut:

1. produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya;
2. proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana;
3. memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
4. memiliki hasil penjualan tahunan (omset) maksimal Rp.500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri;
5. memiliki lokasi, tempat, dan alat Proses Produk Halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat dan alat proses produk tidak halal;
6. memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT), Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari 7 (tujuh) hari, atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait;
7. produk yang dihasilkan berupa barang sebagaimana rincian jenis produk dalam lampiran keputusan ini;
8. bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya;
9. tidak menggunakan bahan berbahaya;
10. telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping proses produk halal;
11. jenis produk/kelompok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikat halal;

12. menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik);
13. proses pengawetan produk sederhana dan tidak menggunakan kombinasi lebih dari satu metode pengawetan;
14. bersedia melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan mandiri secara online melalui SIHALAL



Gambar 3. (a) Kerupuk Ikan Putri Kembar dan (b) Kerupuk Ikan Nurfa



Gambar 4. Kerupuk Ikan Wak Mas

Berdasarkan pengamatan Sebagian besar UMKM telah mengetahui pentingnya sertifikasi halal (Rido & Sukmana, 2021; Rusydiana & Marlina, 2020; Syafitri, Salsabila, & Latifah, 2022). Beberapa diantaranya telah mengikuti pelatihan dan pendampingan pengurusan produk halal yang diselenggarakan oleh beberapa instansi pemerintah. Namun UMKM belum sepenuhnya berkeinginan untuk mendapatkan sertifikat halal. Ada beberapa alasan antara lain menganggap proses pengurusannya rumit (Simbolon & Hidayat, 2021), kegiatan produksi yang tidak berlangsung terus menerus tetapi berdasarkan pesanan dan belum ingin mengurus sertifikat halalnya. Saat ini pengajuan sertifikasi halal masih pada tahapan pengajuan permohonan, dimana status permohonan adalah terkirim ke komite fatwa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa semua materi dan program terkait dengan sertifikasi jaminan produk halal

sudah dipahami oleh UMKM Kerupuk ikan. Namun kegiatan dirasakan kurang optimal karena: menganggap proses pengurusannya rumit, kegiatan produksi yang tidak berlangsung terus menerus tetapi berdasarkan pesanan dan belum ingin mengurus sertifikatnya. Oleh karena itu UMKM kerupuk ikan yang didampingi untuk pengurusan sertifikat halal adalah 6 (enam) UMKM. Mitra sangat antusias dalam pengurusan sertifikasi jaminan produk halal. Saat ini pengajuan permohonan berada pada tahap terkirim ke komite fatwa. Saran untuk kedepan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan sertifikasi jaminan produk halal bagi UMKM semakin banyak untuk menghadapi undang-undang yang akan diimpelemnetasikan tahun 2024.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Jambi dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi, Dosen Pembimbing Lapangan, UMKM kerupuk ikan di kelurahan Olak Kemang, dan perangkat Desa Olak Kemang, serta semua pihak yang telah membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar hingga selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S., & Priantina, A. (2022). Analisa Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal. *IJMA: International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*.
- Atmaja, S. (2023). Model Pendampingan UMKM Pangan melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi (Mentoring Model for Food Sector of SMEs through Business Incubator of University). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(01), 70–85. <https://doi.org/10.47080/jmb.v5i01.2490>
- Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Siaran Pers*.
- Moerad, S. K., Wulandari, S. P., Chamid, M. S., Savitri, E. D., Rai, N. G., & Susilowati, E. (2023). Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Sewagati*.
- Octavia, A., Dahmiri, D., Wijaya, P., & Sriayudha, Y. (2020). The Moslema entrepreneurship and product innovation: Its impact on market orientation and performance of small and medium enterprises. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 8(4), 397–404. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i4.10702>
- Octavia, A., Sriayudha, Y., & Siregar, A. P. (2021). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Produksi Pakan Ikan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bumdes Barokah Desa Teluk Ketapang Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 33-37. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13802>
- Octavia, A., Nifita, A. T., Sriayudha, Y., Siregar, A. P., & Rosyid, G. Y. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Berbasis Digital Marketing Bagi Wirausaha Muda

- Perempuan untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Iwapi Muda Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2), 332-340. <https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.21534>
- Octavia, A., Sriayudha, Y. ., Widiastuti, F., & Perdana Siregar, A. (2019). Pendampingan Manajemen Usaha dan Penggunaan Mesin Pengering Kerupuk di UKM Pelayangan Kota Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v1i1.8670>
- Octavia, A., Sriayudha, Y., Widiastuti, F & Siregar, A.P (2018). Peningkatan Daya Saing Produk Unggulan Daerah Usaha Kerupuk Ikan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Prosiding PKM-CSR* , Vol. 1 (2018) e-ISSN: 2655-3570
- Octavia, A. ., Sriayudha, Y. ., Zulfanetti, Z., Perdana Siregar, A. ., & Yuesa Rosyid, G. . (2021). Ibm Edu-Wisata Ikan Patin Yang Dikelola Bumdes Barokah Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 70-75. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.17000>
- Octavia, A., Zulfanetti, & Erida. (2017). Influence models of entrepreneurial orientation, entrepreneurship training, and business performance of small medium enterprises. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7232–7234. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9338>
- Rido, M., & Sukmana, A. H. (2021). Urgensi Sertifikasi Halal bagi Bisnis UMKM. *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 2(2). <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i2.5644>
- Rusydia, A. S., & Marlina, L. (2020). Analisis Sentimen terkait Sertifikasi Halal. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1). <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1405>
- Samira, S., Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Media Ekonomi*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.15711>
- Simbolon, S. E. A., & Hidayat, N. W. (2021). Prosedur dan Problematika Sertifikasi Halal Di Indonesia. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.28944/masyrif.v2i1.874>
- Solikhin, A., Hasbullah, H., Sriayudha, Y & Siregar, A.P (2019). Inovasi Produk Sambal Lingkung Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Peningkatan Usaha UMKM Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Prosiding PKM-CSR*, Vol. 2 (2019) e- ISSN: 2655-3570
- Sriayudha, Y., Roza, S., Octavia, A., & Rosyid, G. Y. (2021). *Proses Komunikasi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening Pada Hubungan Kinerja Pemasaran UKM dan Orientasi Inovasi Wirausaha Perempuan*. 5, 74–82.
- Syafitri, M. N., Salsabila, R., & Latifah, F. N. (2022). Urgensi Sertifikasi Halal Food dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 16–42. <https://doi.org/10.37812/aliqitshod.v10i1.305>
- Wahyuni, H. C., Handayani, P., & Wulandari, T. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1271>